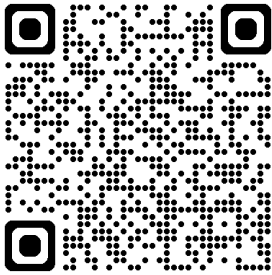


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	7,091.67	-5.39	-0.08%
LQ-45	717.49	-1.48	-0.21%
US MARKET			
Dow	45,216.66	50.02	0.11%
S&P 500	6,343.84	-25.01	-0.39%
Nasdaq	20,794.64	-153.72	-0.73%
VIX	5,544.10	38.3	0.70%
EUROPE			
DAX	30.61	-0.44	-1.42%
FTSE 100	22,562.88	262.13	1.18%
CAC 40	10,127.96	160.61	1.61%
Euro 50	7,772.45	70.5	0.92%
ASIA			
Nikkei 225	50,574.50	-1311.35	-2.53%
HSI	24,750.79	-201.09	-0.81%
Shanghai	3,923.29	9.56	0.24%
STI Index	4,525.90	-31.6	-0.69%
GOLD	106.45	3.57	3.47%
OIL (WTI)	100.477	0.112	0.11%
Exchange			
USD Index	16,980.80	14.3	0.08%
USD/IDR	4,897.26	-0.92	-0.02%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup bervariasi pada perdagangan hari Senin, dengan kenaikan di sektor Keuangan, Utilitas, dan Material Dasar mendorong harga saham lebih tinggi, sementara penurunan di sektor Industri, Teknologi, dan Minyak & Gas mendorong harga saham lebih rendah. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 0,11%, sementara indeks S&P 500 turun 0,39%, dan indeks NASDAQ Composite turun 0,73%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik tajam pada Selasa pagi setelah laporan menunjukkan Iran telah menyerang kapal tanker minyak yang penuh muatan di area pelabuhan Dubai karena perang di Timur Tengah menunjukkan sedikit tanda-tanda mereda. Harga minyak mentah West Texas Intermediate melonjak 3,4% menjadi \$106,40 per barel. (Investing)

Berita Emiten

ICBP - Indofood CBP (ICBP) menyudahi 2025 dengan tabulasi laba bersih Rp9,22 triliun. Melejit 30,22 persen dari periode sama tahun sebelumnya dengan koleksi Rp7,08 triliun. Menyusul hasil apik itu, laba per saham dasar emiten Grup Salim tersebut menjadi Rp791 dari sebelumnya Rp607. Penjualan bersih Rp74,85 triliun, mengalami peningkatan 3,11 persen dari posisi sama tahun sebelumnya Rp72,59 triliun. Beban pokok penjualan Rp48,49 triliun, mengalami pembengkakan dari akhir tahun 2024 sebesar Rp45,7 triliun. Laba kotor terkumpul Rp26,36 triliun, menyusut dari sebelumnya Rp26,89 triliun. Beban penjualan dan distribusi Rp7,89 triliun, bengkak dari Rp7,8 triliun. Beban umum dan administrasi Rp2,79 triliun, susut dari Rp2,9 triliun. Pendapatan operasi lain Rp1,32 triliun, meroket dari Rp485,34 miliar. Beban operasi lain Rp326,64 miliar, menciut dari Rp355,3 miliar. Laba usaha Rp16,65 triliun, naik dari Rp16,32 triliun. Pendapatan keuangan Rp808,75 miliar, turun dari Rp963,12 miliar. Beban keuangan Rp3,86 triliun, susut dari Rp4,25 triliun. Pajak final atas penghasilan bunga Rp114,9 miliar, menciut dari Rp139,16 miliar. Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, dan lainnya Rp236,33 miliar, meroket dari minus Rp1,39 triliun. (EmitenNews)

MAPI - PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) membukukan kinerja positif pada tahun lalu dengan mengantongi laba bersih Rp2,2 triliun. Angka tersebut tumbuh 26 persen dibandingkan 2024 yang sebesar Rp1,8 triliun. MAPI mencatat pendapatan bersih sebesar Rp43,1 triliun, naik 14 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Laba kotor mencapai Rp18 triliun dengan laba usaha Rp4 triliun. EBITDA tercatat Rp2,4 triliun. VP Investor Relations, Corporate Communications, and Sustainability MAP Group, Ratih D. Gianda mengatakan, perseroan menutup tahun 2025 dengan hasil yang positif, didukung eksekusi disiplin sehingga menghasilkan pertumbuhan stabil di seluruh lini bisnis. "Secara bersamaan, permintaan pelanggan tetap kuat sepanjang tahun dan semakin meningkat di kuartal ke-4 setelah peluncuran iPhone 17 pada pertengahan Oktober. Momentum tersebut berlanjut hingga periode libur akhir tahun yang turut memperkuat pencapaian perusahaan, meskipun di tengah tantangan makroekonomi yang masih berlangsung," katanya melalui keterangan resmi, Senin (30/3/2026). Sejalan dengan pencapaian tersebut, MAPI juga terus memperkuat operasional melalui berbagai inisiatif, termasuk mengoptimalkan inventory management serta back-end process untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan profitabilitas. (Idxchannel)

MPPA - Matahari Putra Prima (MPPA) anjang-ancang menggelar right issue 24 miliar lembar. Itu setelah emiten Grup Lippo tersebut mendapat izin dari para pemodal. Restu investor itu, meluncur deras dalam rapat umum pemegang saham tahunan, dan luar biasa pada 30 Maret 2026. Pengeluaran saham anyar itu, dibalut nilai nominal Rp50. Bertindak sebagai pembeli siaga Multipolar (MLPL). Multipolar sebagai pemegang saham utama akan melaksanakan seluruh haknya. Kalau setelah alokasi pemesanan saham tambahan masih ada sisa saham, MLPL sebagai pembeli siaga akan menyerap sebagian sisa saham tidak diambil oleh pemegang HMETD secara tunai maksimal 7.566.400.000 saham. Dana hasil right issue akan digunakan untuk pembelian bangunan berlokasi di Mall City of Tomorrow, Jalan Jend. Ahmad Yani No. 288, Dukuh Menanggal, Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur seluas 16.138 m2 milik Citra Cito Perkasa. Pembelian tanah seluas 6.704 m2 dan bangunan seluas 15.848 m2 di Jalan Veteran No. 01, Sidomoro, Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur milik Panca Megah Utama. Pembelian tanah seluas 8.001 m2 dan bangunan seluas 26.657 m2 di Jalan Sholeh Iskandar, Kedung Badak, Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat milik Surya Asri Lestari. Pembelian tanah seluas 1.658 m2 dan bangunan seluas 5.382 m2 di Jalan Malioboro No. 11 A, Sosromenduran, Gedongtengen, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta milik Nusa Malioboro Indah. (EmitenNews)

WOMF - PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk atau WOM Finance (WOMF) sepakat membagikan dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2025. Keputusan tersebut sebagai bentuk komitmen perseroan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Pada tahun lalu, perusahaan pembiayaan tersebut meraih laba bersih Rp143 miliar. Dari jumlah tersebut, sebanyak Rp46 miliar atau setara Rp12,28 per saham ditetapkan sebagai dividen tunai dan Rp97 miliar sisanya dicatat sebagai laba ditahan. Dividen tersebut akan dibayarkan pada 4 Mei 2026. Pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen harus tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) pada 10 April 2026. Penetapan dividen tersebut diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Senin (30/3/2026). Dalam pertemuan tersebut, perseroan melaporkan capaian kinerja keuangan tahun buku 2025 serta menyetujui perubahan struktur kepengurusan. Presiden Direktur WOM Finance, Djaja Suryanto Sutandar menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas capaian perusahaan di tengah dinamika pasar yang kompetitif. "Di tengah kondisi ekonomi dan persaingan bisnis yang cukup menantang, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang solid dan secara konsisten membagikan dividen kepada seluruh pemegang saham," ujar Djaja dalam keterangan resminya, Senin (30/3/2026). (Idxchannel)

CUAN - Petrindo Jaya Kreasi (CUAN) menyudahi 2025 dengan laba bersih USD134,56 juta. Mengalami penyusutan 16,30 persen dari posisi sama tahun sebelumnya senilai USD160,78 juta. Dengan hasil itu, laba per saham dasar emiten Prajogo Pangestu tersebut menjadi USD0,0012 dari sebelumnya USD0,0014. Pendapatan USD1,21 miliar, melonjak 51 persen dari periode sama tahun sebelumnya USD801,72 juta. Beban pokok pendapatan USD1,05 miliar, mengalami pembengkakan dari USD683,85 juta. Laba kotor terkumpul USD159,97 juta, melonjak dari akhir tahun sebelumnya USD117,86 juta. Beban penjualan USD40,85 juta, bertambah dari USD35,51 juta. Beban umum dan administrasi USD63,51 juta, bengkak dari USD53,4 juta. Beban pajak final USD10,23 juta, drop dari USD8,91 juta. Pendapatan operasi lainnya USD193,7 juta, susut dari USD196,2 juta. Laba usaha USD239,08 juta, naik dari USD216,25 juta. Pendapatan keuangan USD6,26 juta, melejit dari USD3,75 juta. Beban keuangan USD96,07 juta, bengkak dari USD48,96 juta. Laba sebelum pajak penghasilan USD149,27 juta, turun dari USD171,04 juta. Laba bersih tahun berjalan USD151,99 juta, susut dari USD169,97 juta. Total ekuitas terkumpul USD626,41 juta, mengalami peningkatan dari akhir tahun sebelumnya USD565,89 juta. Jumlah liabilitas tercatat USD2,06 miliar, menciut dari akhir 2024 senilai USD1,21 miliar. Total aset USD2,69 miliar, mengalami lonjakan dari akhir tahun sebelumnya USD1,77 miliar. (EmitenNews)

Foreign Transaction (30/03/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -678.17 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

Maret – April 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
30	31	01	02	03
Ex Date Cash Dividend BBCA Rp281 RUPS TEBE DCII WOMF MPPA Public Expose DCII	RUPS MEGA PEVE BUKA BDMN BAIK JGLE BAJA MMLP Public Expose MEGA	RUPS TAYS Public Expose ALKA INTP	RUPS PADI MTPS WMUU ANDI Public Expose ANDI MTPS PADI SOUL WMUU	Wafat Yesus Kristus

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

Technical Review

IHSX masih bergerak dalam downtrend channel, dengan posisi harga saat ini berada di area support psikologis 7.000. Selama belum mampu breakout di atas area 7.200–7.400, pergerakan indeks cenderung sideways–bearish, dengan risiko lanjutan koreksi jika support kembali ditembus.

Pergerakan IHSX hari ini kami estimasi akan bergerak sideway dengan rentang 7.000 dan resisten 7.300.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
AADI	BUY	11.675	12.000	11.500	Day trade
AKRA	BUY	1.425	1.460	1.410	Day trade



AADI – *BUY* (Day Trade)

AADI di tutup melewati *resistance* yang memberikan sinyal *bullish continuation*.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Bullish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
AADI	11.675	12.000	11.500	11.500	12.000	Marubozu



AKRA – *BUY* (Day Trade)

AKRA di tutup melewati *resistance* yang memberikan sinyal *bullish continuation*.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Sideways*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
AKRA	1.425	1.460	1.410	1.410	1.460	Break out

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.